

## Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Perawat Ruang Isolasi Covid-19 di RSUD K.H Daud Arif Kuala Tungkal

✉ Amelia Fitriana, Eti Kurniawati, Eko Mirsiyanto

Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Harapan Ibu Jambi, Indonesia

### ABSTRAK

Kelelahan merupakan suatu masalah kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian khusus. Masa pandemi Covid-19 ini menuntut sumber daya berperan penting dalam melakukan pekerjaannya. Tenaga kerja yang berada pada garis terdepan dalam penanggulangan pandemi ini adalah tenaga kesehatan atau medis khususnya perawat. Kelelahan kerja yang dialami perawat harus menjadi perhatian oleh rumah sakit karena apabila perawat mengalami kelelahan yang cukup tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja dan dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan para pasien. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada perawat ruang isolasi covid-19 di RSUD K.H Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan cara pembagian kuesioner pada perawat ruang isolasi covid-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara total sampling dengan sampel 39 responden. Data di analisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan Dari 39 responden sebanyak (53,8%) responden mengalami kelelahan. Adapun hasil uji statistic menunjukkan bahwa variabel usia ( $p$ -value=0.415), jenis kelamin ( $p$ -value=0.503) tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kelelahan kerja dan variabel beban kerja ( $p$ -value=0.025) terdapat hubungan signifikan terhadap kelelahan kerja.

Kata kunci: Kelelahan, Perawat, Usia, Jenis Kelamin, dan Beban Kerja

### Factors Related to Work Fatigue of the Covid-19 Isolation Room Nurse at K.H Daud Arif Hospital Kuala Tungkal

### ABSTRACT

Fatigue is an occupational health problem that needs special attention. The Covid-19 pandemic requires resources to play an important role in carrying out their work. Workers who are at the forefront of dealing with this pandemic are health or medical personnel, especially nurses. Work fatigue experienced by nurses should be a concern for hospitals because if nurses experience high enough fatigue, it will affect performance and can affect the safety and health of patients. This study is a quantitative study with a cross-sectional approach which was carried out on nurses in the COVID-19 isolation room at RSUD K.H Daud Arif, Tanjung Jabung Barat Regency, by distributing questionnaires to nurses in the Covid-19 isolation room. The sampling technique used was total sampling with a sample of 39 respondents. The data were analyzed using the chi-square test. The results showed that from 39 respondents (53.8%) respondents experienced fatigue. The statistical test results show that the age variable ( $p$ -value=0.415), gender ( $p$ -value=0.503) has no significant relationship with work fatigue and the workload variable ( $p$ -value=0.025) has a significant relationship to work fatigue.

Kata kunci: Fatigue, Nurses, Age, Gender, and Workload

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Masa pandemi Covid-19 ini menuntut sumber daya berperan penting dalam melakukan pekerjaannya. Tenaga kerja yang berada pada garis terdepan dalam penanggulangan pandemic ini adalah tenaga kesehatan atau medis khususnya perawat. Tenaga kesehatan inilah yang seharusnya mendapatkan perhatian dan perlindungan berlebih. Perawat memiliki peran penting dalam melakukan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perawat memiliki beban kerja disertai tuntutan kerja yang tinggi (Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih 2021)9%

Kelelahan merupakan suatu masalah kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian khusus. Kelelahan bagi setiap orang, bersifat subyektif karena terkait dengan perasaan, karena selain dipengaruhi oleh faktor fisik dan biologis, kelelahan juga dipengaruhi oleh faktor psikis (Perwitasari & Tualeka, 2017). Kelelahan kerja yang dialami perawat harus menjadi perhatian oleh rumah sakit karena apabila perawat mengalami kelelahan yang cukup tinggi akan berpengaruh terhadap kinerja dan dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan para pasien.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 26 Maret 2021 di RSUD K.H Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat didapatkan bahwa jumlah kunjungan pasien rata-rata tahun 2020

sebanyak 35.248 orang, dan kapasitas jumlah tempat tidur seluruh ruangan sebanyak 111 tempat tidur. Dan rata-rata jumlah kunjungan pasien terpapar Covid-19 dari bulan Januari sampai Juli 2021 didapati sebanyak 620 orang. Dan kapasitas jumlah tempat tidur ruang isolasi Covid-19 sebanyak 18 tempat tidur. Melalui wawancara terhadap 10 perawat di ruang Isolasi Covid-19 di RSUD K.H Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat didapatkan informasi bahwa 10 perawat mengalami gejala kelelahan umum seperti capek, pegal-pegal, pusing, sering menguap saat bekerja. Hal ini disebabkan beban kerja yang dirasakan cukup berat terutama pada saat jumlah pasien terkonfirmasi covid-19 yang dirujuk kerumah sakit bertambah, beberapa perawat merasa kewalahan dalam menyelesaikan beban kerja.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut “Apa saja faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja subyektif pada perawat Isolasi covid-19 di RSUD K.H Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel Independent dan Dependent pada perawat ruang Isolasi Covid-19 di RSUD K.H Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2021. Populasi pada penelitian ini berjumlah 39 perawat dan sampel pada penelitian ini berjumlah 39 orang perawat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan cara pembagian kuesioner kepada seluruh perawat ruang isolasi covid-19 di RSUD K.H Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hasil penelitian di analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021 di RSUD K.H Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis univariat dibuat dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel independen yang digunakan dalam

penelitian, antara lain usia, jenis kelamin, beban kerja dan kelelahan kerja.

Berdasarkan tabel 1, bahwa kategori usia tidak beresiko sebanyak 20 (51.3%) responden dan yang beresiko 19 (48.7%) responden. Dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 (30.8%) perempuan 27 (69.2%) dengan kategori beban kerja berat sebanyak 29 (74.4%) dan ketagori beban kerja ringan 10 (25.6%) responden. Dan yang mengalami kelelahan sebanyak 21 (53.8%) responden dan tidak mengalami kelelahan sebanyak 18 (46.2%).

**Analisis Bivariat**

Dari analisis bivariat yang telah dilakukan didapat beberapa variabel yang memiliki hubungan yang signifikan antara variabel berikut dengan kejadian kelelahan kerja.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square diperoleh p-value = 0,415 (p > 0,05), artinya tidak ada hubungan umur terhadap kelelahan kerja pada perawat diruang isolasi covid-19.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square diperoleh p-value = 0,503 (p > 0,05), artinya tidak ada hubungan jenis kelamin terhadap kelelahan kerja pada perawat diruang isolasi covid-19.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square diperoleh p-value = 0.025 (p <0,05), artinya ada hubungan Beban Kerja Terhadap kelelahan kerja pada perawat diruang isolasicovid-19.

**PEMBAHASAN**

**Hubungan Usia dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Usia dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi di Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung barat Tahun 2021 dengan (p-value= 0.415).

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Menurut Usia, Jenis Kelamin, Beban Kerja dan Kelelahan Kerja pada Perawat Isolasi Covid-19**

Variabel	Frekuensi	Presentasi (%)
Usia		
Tidak Beresiko	20	51,3
Beresiko	19	48,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	30,8
Perempuan	27	69,2
Beban Kerja		
Beban kerja berat	29	74,4
Beban kerja ringan	10	25,6
Kelelahan Kerja		
Tidak Kelelahan	18	46,2
Kelelahan	12	53,8

Sumber: Data Diolah

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Chi Square Usia terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat Isolasi Covid-19**

Umur	Kelelahan Kerja %			Total n%	p-value
	Tidak Kelelahan n%	Kelalahan n%	n%		
Tidak beresiko ≤ 30tahun	11	28,29	23,1	2051,3	0,415
Beresiko ≥ 30tahun	7	17,9	1230,8	1948,7	
Jumlah	18	46,2	34	53,839	100

Sumber: Data Diolah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dengan judul Analisis Hubungan Karakteristik Individu, Shift Kerja, dan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi-Square* dengan  $p\text{-value} = 0.296 (\geq 0.05)$  maka, tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kelelahan kerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Mallapiang, Alam, and Suyuti 2016) dengan judul Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Perawat IGD di RSUD Haji Makassar tahun 2014 penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan  $p\text{-value} = 0.696 (\geq 0.05)$  yang berarti tidak ada hubungan antara usia dengan kelelahan kerja perawat.

Gambaran aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh perawat di ruang isolasi, perawat tidak hanya terbatas pada aktivitas dalam gedung, akan tetapi didominasi dengan aktivitas di luar gedung yaitu salah satunya tugas mereka menjemput dan merawat pasien yang terpapar covid-19 dimana tim langsung turun ke lokasi. Hal ini sangat membutuhkan pengalaman di lapangan. Petugas yang berusia tua cenderung memiliki banyak pengalaman di lapangan, sehingga tidak memerlukan upaya besar dalam menghadapi hambatan yang

terjadi di lapangan. Akan tetapi hal tersebut tidak menjamin kualitas dalam bekerja, hal ini berbeda dengan petugas kesehatan dengan usia muda yang masih tergolong idealis dalam melakukan pekerjaannya, sehingga hal-hal tersebut dilakukan oleh petugas muda yang notabene merupakan junior. Petugas dengan usia tua cenderung lebih memimpin dari segi koordinasi, pengalaman dalam mengadvokasi dan berkomunikasi membuat aktivitas di lapangan berjalan dengan lancar, selanjutnya pada pekerjaan pokok dilakukan oleh petugas junior (muda), seperti melakukan hal-hal berat mengangkat oksigen, mendorong tempat tidur *Tandu Stretcher* untuk pasien covid-19, membersihkan alat, dan lain sebagainya.

Menurut peneliti tidak adanya hubungan usia terhadap kelelahan ialah rata-rata usia perawat yang bekerja di RSUD.K.H Daud Arif termasuk kategori usia produktif dan memiliki tenaga yang cukup untuk menjalankan setiap tugasnya dalam merawat pasien-pasien covid-19.

#### Hubungan Jenis kelamin dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Jenis Kelamin dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi di Rumah Sakit

**Tabel 3**  
**Hasil Uji *Chi Square* Jenis Kelamin terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat Isolasi Covid-19**

Umur	Kelelahan Kerja %			Total n%	p-value
	Tidak Kelelahan n%	Kelalahan n%	n%		
Laki-laki	7	17,9	5	1251,3	0,503
Perempuan	11	28,2	1241,0	2748,7	
Jumlah	18	46,2	34	53,839	100

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4**  
**Hasil Uji *Chi Square* Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat Isolasi Covid-19**

Umur	Kelelahan Kerja %			Total n%	p-value
	Tidak Kelelahan n%	Kelalahan n%	n%		
Beban Kerja Berat	10	25,6	1948,7	2974,4	0,025
Beban Kerja Ringan	8	20,2	25,1	10	
Jumlah	18	46,2	2153,8	39	100

Sumber: Data Diolah

Umum Daerah K.H. Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung barat Tahun 2021 dengan ( $p$ -value= 0.503).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yaslina and Yunere 2020) dengan judul Hubungan Jenis Kelamin, Tempat Bekerja dan Tingkat Pendidikan Dengan sKecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan jenis kelamin dengan kecemasan pada petugas kesehatan dalam upaya pencegahan Covid-19.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Wahyu Kusgiyanto, Suroto 2017) dengan judul Faktor yang Berhubungan dengan kelelahan Kerja Subyektif pada Perawat di RSUD DR. Mohamad Soewandhie Surabaya menggunakan uji statistic *Mann-Whitney* diperoleh nilai  $p$ -value= 0.572 ( $\geq 0.05$ ), maka tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kelelahan perawat di RSUD DR. Mohamad Soewandhie.

Menurut peneliti jenis kelamin tidak memiliki kontribusi yang besar terhadap kelelahan pada perawat dikarenakan faktor lain seperti masa kerja dan beban kerja juga dapat memberikan dampak terhadap kelelahan karena seiring dengan lamanya seseorang bekerja dan beban kerja yang berlebih membuat terjadinya penurunan stamina, dan konsentrasi seseorang dalam melaksanakan tugasnya tanpa dibedakan jenis kelaminnya.

#### **Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa adahubunganyang signifikan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi di Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung barat Tahun 2021 dengan ( $p$ -value= 0.025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sihombing, Girsang, and Siregar 2021) dengan judul Faktor yang berhubungan dengan Kelelahan Kerja Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung Universitas Prima Indonesia dengan hasil uji statistik

dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan  $p$ -value= (0,000 < 0,05). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Juniar, Astuti, and Iftadi 2017) dengan judul Hubungan antara Faktor Individu, Beban Kerja dan Shift Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat di RSJD Dr. Amino Gondhohutomo Semarang dengan uji statistik *Chi-Square* didapatkan  $p$ -value= 0.015 ( $\leq 0.05$ ) yang berarti ada hubungan signifikan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat.

Menurut peneliti ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mengurangi kelelahan akibat beban kerja berat salah satunya dengan manajemen kelelahan kerja perawat sebagai salah satu upaya untuk mengurangi kelelahan akibat beban kerja, pengaturan ulang *shift* kerja perawat, menambah jumlah perawat diruang isolasi covid-19, pengaturan jam istirahat dan waktu libur yang cukup, dan pembagian beban kerja sesuai dengan kemampuan dan kapasitas para perawat.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dari 39 responden dengan rata-rata usia 22-49 tahun. Tidak ada hubungan yang signifikan antara Usia dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi di Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung barat Tahun 2021 dengan ( $p$ -value = 0.415). Tidak ada hubungan yang signifikan antara Jenis Kelamin dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi di Rumah Sakit Umum 'Daerah K.H. Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung barat Tahun 2021 dengan ( $p$ -value = 0.503). Ada hubungan yang signifikan antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Ruang Isolasi di Rumah Sakit Umum Daerah K.H. Daud Arif Kabupaten Tanjung Jabung barat Tahun 2021 dengan ( $p$ -value = 0.025).

## DAFTAR PUSTAKA

- Juniar, Helma Hayu, Rahmaniyah Dwi Astuti, and Irwan Iftadi. 2017. "Analisis Sistem Kerja Shift Terhadap Tingkat Kelelahan Dan Pengukuran Beban Kerja Fisik Perawat RSUD Karanganyar." *PERFORMA: Media Ilmiah Teknik Industri* 16(1):44–53. doi: 10.20961/performa.16.1.12750.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." *MenKes/413/2020* 2019:207.
- Mallapiang, Fatmawaty, Syamsul Alam, and Andi Agustina Suyuti. 2016. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat IGD Di RSUD Haji Makassar Tahun 2014." *Al-Sihah: The Public Health Science Journal* 8(1):39–48.
- Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih, Danisa Putri Aydi. 2021. "Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan." *Jurnal Keperawatan* 13(1):213–26.
- Perwitasari, Dita, and Abdul Rohim Tualeka. 2017. "Factors Related To Subjective Work Fatigue on Nurses in Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya." *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 6(3):365–73.
- Sari Bunga, Hendri Amirudin, Decy Situngkir, Mugi Wahidin. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Lapangan Dompot Dhuafa Pada Masa Pandemi Covid 19." *Health Publica Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2:40–51.
- Sihombing, Erna Dame Juliyanti, Ermi Girsang, and Santy Deasy Siregar. 2021. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarutung Universitas Prima Indonesia." *Jurnal Ilmiah Peneliiian Kesehatan* 6(2):137–44. doi: 10.30829/jumantik.v6i2.8251.
- Wahyu Kusgiyanto, Suroto, Ekawati. 2017. "Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Pembuatan Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5(5):413–23.
- Yaslina, Yaslina, and Falerisiska Yunere. 2020. "Hubungan Jenis Kelamin, Tempat Bekerja Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kecemasan Perawat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E-ISSN : 2622-2256* 3(1):63–69.